

Peningkatan Budaya Literasi Masyarakat Dalam Mewujudkan Pendidikan Kampung Berkualitas di Negara Bagian Terengganu Darul Iman, Malaysia

**Andriyus¹, Nur Shahirah Binti Mior Shariffuddin², Wira Atma Hajri³,
Muhammad Ridho Azzaki⁴, Nova Riyanti⁵**

^{1,4,5}Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

²Fakulti Sains Sosial Gunaan, Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia

³Ilmu Hukum, Universitas Islam Riau

*Email@korespondensi

Abstrak

Rendahnya budaya literasi masyarakat terutama dalam membaca buku terutama generasi muda dan anak sekolah yang disebabkan oleh berbagai faktor, serta minimnya promosi literasi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah sehingga belum bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini karena bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta motivasi tentang pentingnya menerapkan budaya literasi terutama budaya membaca buku bagi masyarakat di Negara Bagian Terengganu terutama bagi remaja dan anak sekolah, serta untuk mendorong pemerintah desa dan organisasi non pemerintah untuk terus mempromosikan pentingnya literasi bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan sosialisasi serta diskusi melalui pemaparan materi oleh narasumber dan diskusi tanya jawab. Pengabdian ini sudah dilaksanakan di Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia yang dihadiri oleh masyarakat Kampung Telaga Daing yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena mereka memerlukan informasi tentang pentingnya budaya literasi ditengah arus globalisasi saat ini, tim pengabdian juga sudah melakukan evaluasi dan monitoring dampak dari pengabdian yang sudah dilaksanakan melalui penyebaran angket kepuasan mitra serta menggunakan media whatsapp.

Kata Kunci: Budaya, Literasi, Pendidikan, Masyarakat

Abstract

The low literacy culture of the community, especially in reading books, especially the younger generation and school children, is caused by various factors, as well as the lack of literacy promotion carried out by both the government and non-government organizations so that it has not been able to reach all levels of society. Therefore, it is necessary to carry out this community service because it aims to provide knowledge and understanding as well as motivation about the importance of implementing a literacy culture especially a book reading culture for the community in Terengganu State especially for adolescents and school children, and to encourage village governments and non-governmental organizations to continue to promote the importance of literacy for the community. This activity was carried out using the method of counseling and socialization and discussion through presentation of material by resource persons and question and answer discussions. This service has been carried out in Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia which was attended by the people of Kampung Telaga Daing who were very enthusiastic in participating in this activity because they needed information about the importance of literacy culture amid the current globalization, the service team has also evaluated and monitored the impact of the service that has been carried out through distributing partner satisfaction questionnaires and using whatsapp media.

Keywords: Culture, Literacy, Education, Society

PENDAHULUAN

Budaya literasi merupakan kebiasaan yang tumbuh dan berkembang dalam suatu masyarakat untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber (Suragangga 2017)(Suswandari 2018). Budaya literasi sangat berperan penting dalam peningkatan pendidikan karakter pada setiap masyarakat, karakter tersebut merupakan ciri khas yang dimiliki oleh tiap-tiap orang yang menyangkut hal kepribadian, sikap, dan tingkah laku terhadap lingkungan di sekitarnya (Wandasari 2017). Tujuan adanya budaya literasi diharapkan masyarakat dapat lebih memahami suatu informasi hingga membentuk pola pikir kritis, sehingga masyarakat memiliki wawasan yang luas serta pendidikan karakter yang baik (Jatnika 2019).

Kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas sebuah individu, keluarga, dan masyarakat karena sifatnya yang multiple effect atau dapat memberikan dampak yang sangat luas seperti membentuk kepribadian yang menyenangkan, menciptakan suasana damai, memberantas kemiskinan, dan terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan (Baisa, Hendradi, and Saputra 2018). Seseorang dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila ia telah memperoleh kemampuan dasar berbahasa yaitu membaca dan menulis (Kurniawan and Parnawi 2023).

Pendidikan yang berkualitas menjadi kebutuhan penting di era persaingan global yang kian kompetitif (Wati and Yustiasari 2019). Untuk menjadikan dunia pendidikan berkualitas, tentu sangat banyak faktor yang berkaitan dan saling memengaruhi (Suragangga 2017). Salah satu upaya pemerintah menjadikan pendidikan berkualitas adalah melalui meningkatkan budaya literasi (membaca dan menulis) (Rizqiyah and Arsanti 2022).

Terengganu, atau lengkapnya Terengganu Darul Iman, adalah salah satu negara bagian Malaysia. Terengganu terletak di Pantai Timur Semenanjung Malaysia, di antara garis bujur 102.25 dengan 103.50 dan garis lintang 4 hingga 5.50. Di bagian utara dan barat lautnya berbatasan dengan Kelantan dan di bagian selatan dan barat daya berbatasan dengan Pahang.

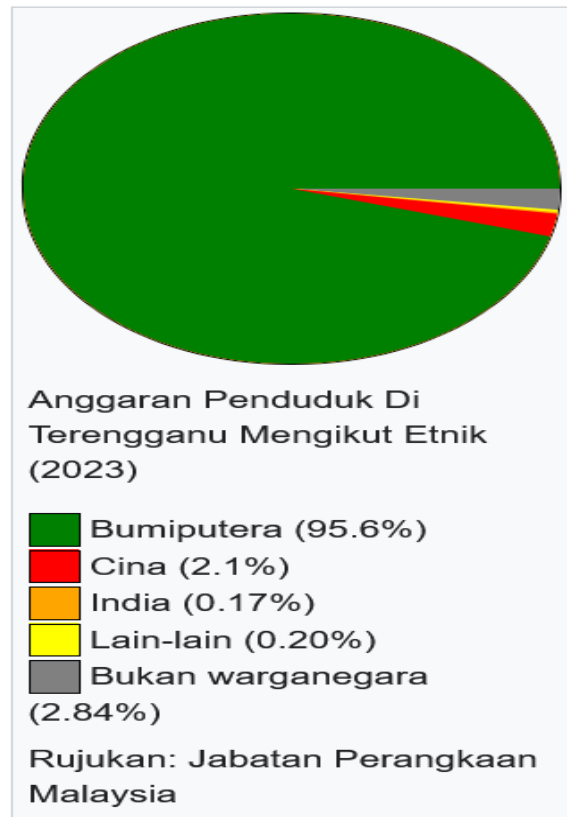
Secara geografis Terengganu Darul Iman merupakan salah satu Negara Bagian yang memiliki wilayah yang cukup luas yaitu 13,035 km dan merupakan Negeri ke-7 terbesar di Malaysia. Negeri Terengganu terdiri dari beberapa daerah, kota dan pulau untuk jelasnya disajikan pada tabel berikut :

L • B • S  Terengganu Darul Iman [sembunyi]	
Daerah	Kuala Terengganu • Hulu Terengganu • Besut • Setiu • Marang • Dungun • Kemaman • Kuala Nerus
Kota utama	Kuala Terengganu (ibu kota)
Kota	Ajil • Bandar Al-Muktafi Billah Shah • Bandar Ketengah Jaya • Bandar Permaisuri • Bandar Seri Bandi • Batu Rakit • Bukit Besi • Chukai • Gong Kedak • Jabur • Jerangau • Jerteh • Kemasik • Kerteh • Kijal • Kuala Besut • Kuala Berang • Kuala Dungun • Marang • Merchang • Paka • Pasir Raja • Rantau Abang • Rasau Kerteh • Seberang Takir • Teluk Kalung • Wakaf Tapai
Pulau	Pulau Bidong • Pulau Kapas • Pulau Lang Tengah • Pulau Perhentian • Pulau Redang • Pulau Tenggol • Pulau Wan Man

Secara demografi, Terengganu memiliki populasi sekitar 1.209.400 jiwa dengan populasi mayoritas Melayu yaitu 95%, disamping itu juga ada Cina, India dan lainnya untuk detailnya disajikan pada tabel dan chart berikut :

**Anggaran penduduk
mengikut kumpulan etnik
(2023)^[8]**

Etnik	Bilangan
Bumiputera	1,147,000
Cina	2,240
India	2,100
Lain-lain	2,300
Bukan warganegara	34,400
Jumlah	1,209,400*



Salah satu permasalahan mendasar yang juga dialami oleh masyarakat Terengganu terutama generasi muda dan anak-anak usia sekolah adalah masih rendahnya budaya literasi masyarakat terutama dalam membaca buku hal ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan membaca sejak dini, serta pengaruh media digital yang lebih menarik perhatian. Permasalahan berikutnya adalah masih minimnya promosi literasi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun organisasi non pemerintah sehingga belum bisa menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta motivasi tentang pentingnya menerapkan budaya literasi terutama budaya membaca buku bagi masyarakat di Negara Bagian Terengganu terutama bagi remaja dan anak sekolah, serta untuk mendorong pemerintah desa dan organisasi non pemerintah untuk terus mempromosikan pentingnya literasi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya budaya literasi yang terjadi pada masyarakat Negeri Terengganu tersebut ada beberapa solusi yang ditawarkan yaitu :

1. Perlu dibangun individu yang memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk gemar membaca buku, hal ini bisa dilakukan melalui keluarga seperti membiasakan membaca buku di rumah dan memberikan dukungan untuk membaca, serta di sekolah dengan berperan aktif dalam meningkatkan literasi seperti dengan mengadakan kegiatan membaca dan menanamkan budaya membaca di lingkungan sekolah.

2. Perlu dilakukan kampanye baik dari pemerintah maupun organisasi non pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi. Kampanye ini dapat dilakukan melalui berbagai macam media digital.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan, yaitu dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dan ditutup dengan diskusi secara mendalam dengan peserta yang hadir.

Kegiatan ini diawali dengan proses identifikasi permasalahan budaya literasi Masyarakat Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu, masalah yang sudah teridentifikasi tersebut didiskusikan oleh tim pengabdian untuk dicarikan Solusi sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan minimal dapat mengurangi permasalahan budaya literasi yang dihadapi masyarakat Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu.

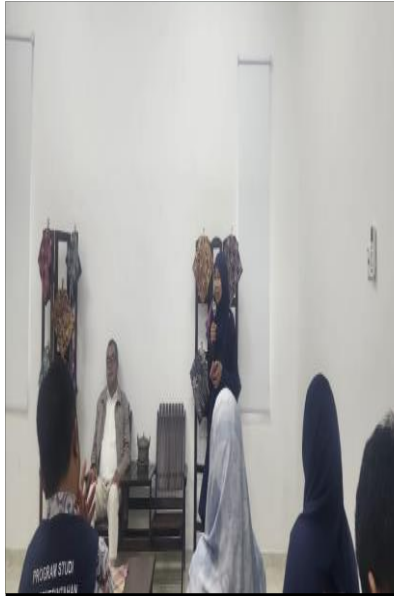
Setelah dilakukannya pengabdian ini, akan dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra melalui penyebaran angket serta tim pengabdian aktif berkomunikasi dengan kelompok mitra untuk melihat dampak dari penyuluhan yang sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian tentang Peningkatan Budaya literasi masyarakat dalam mewujudkan pendidikan desa berkualitas di Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia ini merupakan tindaklanjut dari Kerjasama antar Universitas Islam Riau (UIR) dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia, pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman serta motivasi tentang pentingnya menerapkan budaya literasi terutama budaya membaca buku bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini sudah diselenggarakan pada tanggal 14 Oktober 2024 yang bertempat di Sanggar Lambo Sari, Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia, yang diawali dengan sambutan dari Timbalan Dekan Fakultas Sains Kegunaan Universiti Sultan Zainal Abidin, dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan selamat datang kepada rombongan Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau karena sudah berkunjung ketempat mereka, beliau juga mengatakan mereka sangat menyambut baik kegiatan yang dilakukan ini karena tidak hanya bermanfaat bagi kedua universitas tetapi juga bermanfaat bagi sanggar lambo sari. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pengelola sanggar lambo sari, yang mengatakan bahwa mereka sangat tersanjung dikunjungi oleh tim pengabdian dari Universitas Islam Riau dan ini merupakan kunjungan terbanyak jumlah pesertanya dari unsur dosen.

Dalam sambutannya, beliau menjelaskan sejarah serta makna dari istilah lambosari, cerita awal lambosari dijadikan sebagai pusat kegiatan kebudayaan di Negeri Terengganu yang berada dibawah binaan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA). Selanjutnya sambutan dari ketua rombongan tim pengabdian Universitas Islam Riau yang disampaikan oleh Bapak Dr. H. Rahyunir Rauf, M.Si, dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) dan Sanggar Lambosari serta masyarakat Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu karena sudah menerima tim pengabdian dan sudah memfasilitasi terlaksananya kegiatan pengabdian, selanjutnya beliau menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan memperkenalkan satu persatu anggota tim pengabdian beserta bidang kepakarannya.



Gambar.1. Sambutan Timbalan Dekan
Fakulti Sains Sosial Gunaan
UNisZA



Gambar.2. Sambutan Perwakilan
Universitas Islam Riau



Gambar.3. Sambutan Pengelola Sanggar
Lambosari Negeri Terengganu

Setelah dilakukan rangkaian pembukaan tersebut, kegiatan berikutnya adalah penyuluhan dan sosialisasi oleh masing-masing tim pengabdian sesuai dengan tema yang sudah ditetapkan. Tema tentang literasi disampaikan dengan menayangkan slide powerpoint oleh tim pengabdian, dengan menguraikan kondisi masyarakat saat ini yang sangat rendah budaya literasinya baik dalam membaca buku maupun literasi digital, serta masih minimnya pemberian motivasi dan sosialisasi yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun Lembaga-lembaga diluar pemerintah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam Gedung pertemuan sanggar lambosari Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia dengan peserta lebih kurang 20 orang yang terdiri dari Masyarakat disekitar sanggar lambosari serta mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan di Kampung Telaga Daing tersebut. Kegiatan ini di selenggarakan dengan santai tidak terlalu formal sehingga tercipta rasa kedekatan antara narasumber dengan peserta. Dalam proses ini tim pengabdian dan peserta pengabdian lebih arahnya ke sharing informasi terkait kondisi budaya literatur Masyarakat serta permasalahan-permasalahan yang mereka hadapi, dalam hal ini sangat antusias dalam mengikutinya dan sangat banyak informasi yang diperoleh tentang literasi ini.

Setelah masing-masing narasumber menyampaikan materi, selanjutnya dilakukan proses diskusi terbuka dengan metode tanya jawab. Berdasarkan diskusi ini lah tim pengabdian memberikan motivasi kepada Masyarakat yang hadir akan pentingnya budaya literasi tersebut serta mengingatkan kepada pemerintah Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia untuk mengintensifkan kegiatan-kegiatan dan program-program yang dapat menstimulasi minat membaca masyarakat sehingga kedepannya bisa tercipta budaya literasi di masyarakat baik dalam membaca buku maupun literasi digital.



Gambar.4. Penyampaian materi



Gambar.5. Peserta pengabdian

Selanjutnya, sanggar Lambosari mengajak semua tim pengabdian untuk mencoba kegiatan yang mereka taja yaitu Teknik membuat dengan metode tulis dan stempel, serta membuat adonan kue yang menjadi ciri khas daerah Kampung Telaga Daing tersebut.



Gambar.6. Mewarnai batik tulis

Kegiatan pengabdian ini ditutup dengan penyerahan cenderamata dari narasumber kepada perwakilan peserta pengabdian dan dilanjutkan dengan foto Bersama. Untuk melihat respon masyarakat peserta dilakukan penyebaran angket untuk melihat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, serta untuk bahan evaluasi bagi tim pengabdian.



Gambar.7. Penyerahan cenderamata dan foto bersama

SIMPULAN

Pengabdian ini sudah dilaksanakan di Sanggar Lambosari Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia, kelompok mitra yang menjadi peserta terdiri dari unsur pengelola Sanggar Lambosari, unsur masyarakat Kampung Telaga Daing serta unsur

mahasiswa Fakultas Sosial Sains Gunaan Universiti Sultan Zainal Abibidin. Pengabdian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi masyarakat di Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia dalam gemar membaca terutama membaca buku, sehingga dengan adanya kegiatan ini memberikan dampak terhadap budaya literasi masyarakat baik baca buku maupun literasi digital.

Hasil dari pengabdian ini akan dievaluasi dan di monitoring untuk melihat Tingkat kepuasan kelompok mitra dan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pengabdian tersebut. Agar budaya literasi masyarakat meningkat secara signifikan disaran kepada pemerintah Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu Malaysia dan Lembaga-lembaga diluar pemerintah untuk terus menggalakan secara masif akan pentingnya budaya literasi dalam menunjang Pendidikan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga disampaikan kepada Universitas Islam Riau yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian ini, kepada Fakultas Sosial Sains Gunaan Universiti Sultan Zainal Abibidin yang sudah memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini sebagai salah satu bentuk tindak lanjut Kerjasama antar institusi, kepada pemerintah dan masyarakat Kampung Telaga Daing, Kuala Terengganu yang sudah bersedia menerima dengan baik tim pengabdian, serta kepada pengelola Sanggar Lambosari yang sudah banyak memberikan fasilitas kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Baisa, Hidayah, M. Yuda Hendradi, and Aldy Kurnia Saputra. 2018. "Membangun Budaya Literasi Masyarakat Di Desa Karihkil." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1):44–54.
- Jatnika, Shiva Ardenia. 2019. "Budaya Literasi Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Dan Menulis." *Indonesian Journal of Primary Education* 3(2):1–6.
- Kurniawan, Ramadhani, and Afi Parnawi. 2023. "Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2(1):184–95.
- Rizqiyah, Ani Malikhatur, and Meilan Arsanti. 2022. "Membangun Pendidikan Karakter Melalui Pembudayaan Literasi Di Sekolah." in *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*. Vol. 4.
- Suragangga, I. Made Ngurah. 2017. "Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(02):154–63.
- Suswandari, Meidawati. 2018. "Membangun Budaya Literasi Bagi Suplemen Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Dikdas Bantara* 1(1).
- Wandasari, Yulisa. 2017. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 2(2):325–42.
- Wati, Liri, and Fahrina Yustiasari. 2019. "Keluarga Pondasi Utama Mecetak Generasi Berbudaya Literasi." *Journal Pegguruang* 1(2):152–56.